



**DAMPAK OJEK ONLINE TERHADAP PENDAPATAN OJEK  
PANGKALAN  
DITINJAU DALAM PERSPEKTIF ISLAM  
(Studi Ojek Pangkalan Kelurahan Beliung Indah)**

**Hikmah Puspita Sari**

*hicmahpuspitasari1@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Ahmad Syahrizal**

*ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Saijun**

*s\_saijun@uinjambi.ac.id*

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: *hicmahpuspitasari1@gmail.com*

**Abstract :** *This research aims to determine the impact of the existence of online motorcycle taxis on the income of base motorcycle taxis in Beliung Village. This research is of a qualitative type. The object of this research is motorcycle taxi drivers at the base of Beliung Indah Village. The data sources used are primary data and secondary data. By carrying out data analysis methods, namely observation, interviews and personal documentation, then the data is processed using data processing techniques. The research results show that: The existence of online motorcycle taxis has a negative impact on the income level of base motorcycle taxi drivers. There was a decrease in income levels expressed by motorbike taxi drivers in Banjarbaru City between before and after the existence of online motorbike taxis. The average income earned by motorbike taxi drivers before the existence of online motorbike taxis was around Rp. 50,000.00 – IDR 100,000.00 thousand per day and after online motorbike taxis are only around IDR 30,000.00 – IDR 40,000.00 thousand per day and sometimes you don't even get anything at all.*

**Keywords:** *Impact and Income*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan di Kelurahan Beliung, penelitian ini berjenis kualitatif. Objek penelitian ini yaitu Tukang ojek pangkalan Kelurahan Beliung Indah. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Dengan melakukan metode analisis data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi secara personal, kemudian data diolah dengan teknik pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Keberadaan Ojek Online memberikan dampak negatif terhadap tingkat pendapatan para pengemudi ojek pangkalan. Terdapat penurunan tingkat pendapatan yang di ungkap oleh pengemudi ojek pangkalan di Kota Banjarbaru dari sebelum dan sesudah adanya ojek online. Rata-rata pendapatan yang didapat para pengemudi ojek pangkalan sebelum adanya ojek online berkisar Rp. 50.000,00 – Rp 100.000,00 ribu perharinya dan sesudah adanya ojek online hanya berkisar sebesar Rp 30.000,00 – Rp 40.000,00 ribu perharinya dan bahkan kadang tidak mendapat sama sekali.

**Kata Kunci:** *Dampak dan Pendapatan*

## PENDAHULUAN

Transportasi adalah setua dengan peradaban manusia (*transportation is as old mankind*). Setiap manusia, tua, muda, dan anak-anak, pria atau wanita membutuhkan jasa transportasi, karena setiap manusia mempunyai berbagai kegiatan. Untuk melaksanakan kegiatan (ekonomi dan social) dibutuhkan suatu gerakan, suatu kegiatan yang bergerak dari suatu tempat ke tempat lain, disebut sebagai suatu kegiatan transportasi.

Pada zaman Rasulullah SAW hewan unta biasanya digunakan sebagai alat transportasi utama oleh masyarakat jazirah arab baik untuk ditunggangi oleh manusia,

*Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 14, 2024; September 01, 2024*

*\* Hikmah Puspita Sari, hicmahpuspitasari1@gmail.com*

membawa banyak barang untuk berdagang maupun untuk dalam keadaan berperang. Tenaganya yang kuat dengan berjalan di tengah gurun pasir sekalipun tanpa makan dan minum selama berhari-hari menjadi keunggulan dari unta sebagai transportasi utama oleh masyarakat jazirah arab. Dalam hal tersebut Allah SWT dengan kebesaran dan kekuasaannya menjadikan hewan seperti unta sebagai suatu alat transportasi yang diperuntukkan untuk manusia agar dapat mereka kendarai. Seperti yang terdapat dalam Al-Quraan Surat Yasin Ayat 71-7:

Artinya: "Dan tidakkah mereka melihat bahwa kami telah menciptakan hewan ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang telah kami ciptakan dengan kekuasaan kami, lalu mereka menguasainya. Dan kami menundukkannya (hewan-hewan itu) untuk mereka; lalu sebagiannya untuk menjadi tunggangan mereka dan sebagian untuk mereka makan" (Surah Yasin: 71 – 72).

Berdasarkan ayat tersebut Allah memperlihatkan tanda kekuasaannya yang amat jelas dan terlihat. Tanda kekuasaan Allah tersebut adalah hewan ternak yang Allah ciptakan bagi mereka dan jadi milik mereka. Allah juga membuat hewan ternak itu jinak, dapat mereka kendarai, dapat mereka makan dagingnya, mereka minum susunya, dan dapat mereka ambil manfaat dari berbagai sisi.

Perkembangan teknologi di zaman milenial sekarang ini sudah tumbuh dan berkembang sangat pesat. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi banyak manfaat yang dapat di gunakan dari kecanggihan teknologi saat ini dari soal berniaga, berkomunikasi, berpergian, mencari informasi, hingga pemanfaatan sebagai media bisnis. Kemajuan teknologi di era saat ini semakin mempermudah segala aktivitas manusia. Salah satu teknologi yang saat ini menjadi kewajiban bagi gaya hidup manusia adalah smartphone (telepon pintar) yang memiliki fitur mobile aplikasi.

Transportasi kendaraan roda dua atau ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Ojek menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun Grab Car. Dengan kemacetan yang kini sering sekali terjadi di Kota Jambi, membuat warga Jambi lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Warga Jambi pun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan didaerahnya masing-masing, sehingga warga tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka.

Peran ojek online dan ojek pangkalan sama-sama penting bagi kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, dimana mereka sama-sama bekerja untuk mencari nafkah di sela-sela ketika kesibukan. Hal ini membuktikan bahwa ojek online dan ojek pangkalan berperan penting bagi kehidupan masyarakat, akan tetapi ojek online dan ojek pangkalan mempunyai banyak perbedaan dari segi bentuk pelayanan dan kenyamanan bagi masyarakat.

Penggunaan ojek online yang kini marak digunakan oleh warga Kota Jambi berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek Pangkalan. Kemudahan yang ditawarkan oleh ojek online terkesan menenggelamkan keberadaan ojek pangkalan terutama di Kelurahan Beliung Indah Kota Jambi. Para ojek pangkalan yang berada di kelurahan Beliung Indah Kota Jambi ini pun merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Berkurangnya minat warga Kota Jambi terhadap penggunaan ojek pangkalan mengurangi jumlah pengguna ojek pangkalan, hal ini dapat dilihat dari sepihnya pangkalan ojek. Berkurangnya minat warga Jambi terhadap ojek pangkalan tentu saja akan berdampak besar terhadap pendapatan mereka Sehari-hari.

Ojek pangkalan merupakan transportasi umum tidak resmi berupa sepeda motor atau sepeda yang di sewakan dengan cara menggonceng penumpang. Ojek di gunakan oleh masyarakat, karena kelebihan dengan akutan lain lebih cepat dan dapat melewati sela-sela kemacetan. Selain itu dapat melewati gang-gang yang sempit dan sulit dilewati mobil. Biasanya mereka magkal di persimpangan jalan yang ramai atau di jalan masuk di kawasan permukiman.

Ojek Online dan ojek pangkalan memiliki banyak perbedaan dari segi bentuk pelayanan dan bentuk tarif, diantaranya ojek online memiliki bentuk pelayanan yang lebih canggih dari pada ojek pangkalan salah satu contoh ojek Online sudah menggunakan smartphone sedangkan ojek pangkalan masyarakat masih harus mencari tukang ojek. Dari segi betuk tarif ojek online sudah menuntukan tarif bagi para penumpang dengan jarak masing-masing sedangkan bentuk tarif ojek pangkalan masih menggunakan sistem nego (tawar-menawar).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan yaitu pada salah satu pangkalan yang merasakan dampak dari hadirnya ojek online adalah ojek pangkalan kelurahan Beliung Indah, ojek pangkalan kelurahan Beliung Indah merupakan pangkalan ojek biasa yang beroperasi atau beraktifitas di sebuah gapura atau tempat khusus yang telah dibuat. Tetapi kadang masyarakat yang jauh dari tempat pangkalan juga harus berjalan, sehingga masyarakat juga kadang merasa gerah kerana tempat pangkalan yang mereka tempuh sedikit jauh dari rumah atau tempat tinggal. Ojek Online hadir di Kota Jambi untuk membantu masyarakat dalam berbagai pelayanan yang sudah disediakan melalui teknologi Smartphone sehingga masyarakat lebih dipermudah, dan masyarakat tidak perlu berjalan menuju tempat pangkalan yang jauh dari tempat tinggal.

Tetapi hadirnya Ojek online membawa dampak persaingan terhadap masyarakat yang beraktifitas sebagai tukang ojek pangkalan dari sisi ekonomi, maupun sosial, dan banyaknya persaingan mengakibatkan adanya perselisihan maupun rasa iri terhadap sesama masyarakat yang beroprasi sebagai ojek pangkalan dan Ojek online yang sama-sama mencari nafkan untuk kebutuhan hidup. Dari sisi bentuk pelayanan dan kenyamanan dalam berojek, ojek online menjadi prioritas utama yang mempunyai fasiitas pelayanan yang lebih canggih, sedangkan ojek pangkalan tidak mempunyai fasilitas terhadap penumpang mereka cuman mengutamakan keselamatan dan kenyamanan. Sehingga

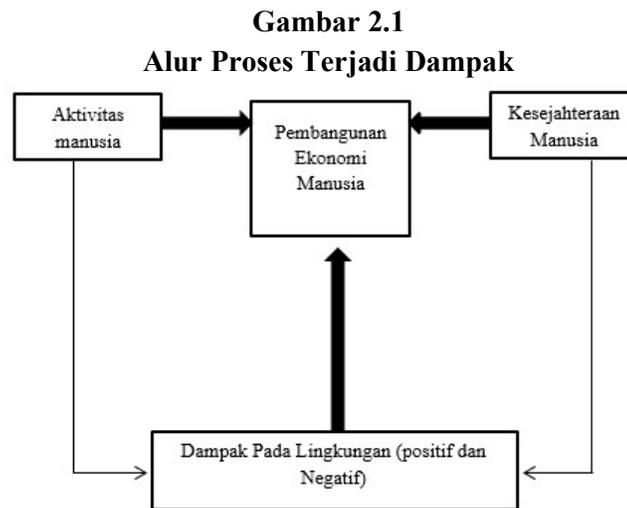
banyak masyarakat lebih memilih ojek online ketimbang ojek pangkalan kerna mereka siap melayani masyarakat kapan saja sesuai keinginan orderan yang diinginkan penumpang. Adanya bentuk layanan ojek online bagi masyarakat, kini terlihat lebih jelas bahwa masyarakat yang mencari nafkah sebagai tukang ojek biasa, yang beroperasi atau melakukan aktifitas disebuah pangkalan, sudah mengalami keresahan dan jenuh karena kurangnya pendapatan ekonomi dari masyarakat dan kurang mendapatkan penumpang.

## LANDASAN TEORI

### 1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

#### a. Proses Dampak



*Sumber : F. Gunawan Suratmo.*

Proses perubahan dampak pada lingkungan yang sudah terjadi sering masih dapat ditoleransi oleh manusia karena dianggap tidak menimbulkan kerugian pada manusia secara jelas dan berarti. Tetapi perubahan yang makin besar akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya, kesejahteraannya dan bahkan keselamatan dirinya. Pada saat inilah manusia mulai berpikir dan meninjau kembali semua aktivitasnya dan berusaha untuk menghindari aktivitas yang menimbulkan dampak sampingan yang tidak dikehendaki atau ingin mengetahui dampak apa yang akan merugikan dari aktivitasnya, kemudian akan mencarikan usaha untuk menghindari timbulnya dampak yang tak disukai tersebut agar kesejahteraan dan kehidupannya tidak terancam.

### 2. Transportasi

Pengertian transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* yang berarti pengangkutan transportasi berarti pengangkutan atau membawa sesuatu kesebelah lain suatu tempat ke tempat lain melalui jalur darat. Transportasi sebagai dasar untuk perkembangan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil dan besar, perairan yang terdiri dari sebagian besar laut, sungai dan danau yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan, dan udara guna menjangkau seluruh wilayah Indonesia Dalam sistem transportasi nasional (Kepmen No 49 Tahun 2005) meliputi sub-sub sektor transportasi jalan, kereta api, sungai, dan danau, penyeberangan, laut, udara, dan pipa.

#### 1. Pengertian Transportasi Menurut Para Ahli

Menurut Salim transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan atau pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ke tempat lain. Menurut Soegijatna Tjakra Negara, pengangkutan adalah memindahkan barang atau *commodity of goods* dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang barangnya.

#### 2. Karakteristik-Karakteristik Sistem Transportasi

Bentuk fisik dari karakteristik sistem transportasi tersusun atas empat elemen dasar:

- a. Sarana Perhubungan titik atau lebih. Pipa, jalur ban berjalan, jalur laut, dan jalur penerbangan juga dapat dikategorikan sebagai sarana perhubungan.
- b. Kendaraan alat yang memindahkan manusia dan barang dari satu titik ke titik lainnya di sepanjang sarana perhubungan. Mobil, bis, kapal, pesawat terbang, ban berjalan, dan kabel adalah contoh-contohnya.
- c. Terminal: Titik-titik di mana perjalanan orang dan barang dimulai atau berakhir. contoh: garasi mobil, lapangan parker, gudang bongkar-muat, terminal bis dan Bandar udara.
- d. Manajemen dan tenaga kerja: orang-orang yang membuat, mengoperasikan, mengatur dan memelihara sarana perhubungan, kendaraan, dan terminal.

Kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor masih terbagi lagi, sebagai berikut:

1. Kendaraan Bermotor, kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Dalam Undang-undang lalu lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 47 Ayat 2 kendaraan bermotor terbagi atas:

- a. Sepeda motor, kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
- b. Mobil penumpang, kendaraan bermotor angkutan orang memiliki tempat duduk maksimal delapan orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3500 logram.
- c. Mobil Barang, kendaraan bermotor yang dirancang sebagian atau seluruhnya untuk mengangkut barang.
- d. Kendaraan khusus, kendaraan bermotor yang dirancang khusus yang memiliki fungsi dan rancang bangun tertentu, antara lain:
  1. Kendaraan bermotor TNI, Kendaraan khusus penyandang cacat.
  2. Kendaraan bermotor Kepolisian Negara Republik Indonesia.
  3. Alat berat antara lain bulldozer, traktor, mesin gilas forklift, loader.
2. Kendaraan Tidak bermotor

Kendaraan tidak bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan. Dalam kegiatan mengangkut barang dengan kendaraan bermotor, Pasal 137 Ayat (3) diatur bahwa angkutan barang wajib menggunakan mobil barang. Undang-Undang aturan lalu lintas di atas bahwa menerangkan bahwa setiap jenis dan golongan kendaraan mempunyai aturan sendiri dan system pengoperasiannya.

#### **a. Kesenjangan Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

#### **b. Jenis-jenis Ojek Online Berbasis Aplikasi**

1. **Grab**, Grab (sebelumnya dikenal sebagai GrabTaxi) adalah sebuah perusahaan asal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia, dan Filipina. Grab memiliki visi untuk merevolusi industri pertaksian di Asia Tenggara, sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantero Asia Tenggara. Hingga bulan Maret 2015, jumlah pengguna Grab mencapai 3,8 juta pengguna. Grab tersedia untuk sistem operasi Android, iOS, dan BlackBerry. Di Indonesia, Grab melayani pemesanan kendaraan seperti ojek, mobil, dan taksi. Saat ini Grab tersedia di seluruh Jakarta dan sekitarnya.

##### **a. Jenis-jenis Layanan Grab**

Grab merupakan aplikasi layanan yang menyediakan layanan transportasi untuk menghubungkan lebih dari 10 juta penumpang dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara. Aplikasi Grab menawarkan 5 pilihan layanan

- transportasi mulai dari taksi, mobil pribadi, sepeda motor hingga pengiriman paket untuk memenuhi kebutuhan penumpang di Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Indonesia. Layanan yang ditawarkan antara Lain.
- a. **GrabTaxi**, Layanan taksi premium yang menghubungkan antara pengemudi taksi dan calon penumpang taksi.
  - b. **GrabCar**, Layanan transportasi untuk mereka yang memilih kenyamanan berkendara layaknya menggunakan mobil pribadi, menghubungkan antara pemilik/pengemudi mobil pribadi dan calon penumpang/penyewa.
  - c. **GrabBike**, Sebuah alternatif layanan transportasi untuk mereka yang ingin lebih cepat dan aman sampai ke tujuan dengan menggunakan sepeda motor. Menghubungkan antara pemilik/pengemudi sepeda motor dengan calon penumpang.
  - d. **GrabExpress**, Layanan pengiriman paket yang cepat, aman dan terpercaya. Sejak diluncurkan pada 2012, aplikasi Grab telah diunduh di lebih dari 13 juta perangkat di seluruh Asia Tenggara. Lebih dari 250.000 pengemudi di jaringan Grab, termasuk seluruh layanan di bawah aplikasi Grab, telah menggunakan aplikasi ini untuk menerima pemesanan layanan transportasi di Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand dan Vietnam. Aplikasi Grab dan seluruh layanannya saat ini tersedia di 30 kota di enam negara di Asia Tenggara.
2. **Gojek**, GoJek adalah pionir ojek online di Indonesia. Pertama didirikan tahun 2010, GoJek bertumbuh secara pesat sejak awal 2015 karena menyelenggarakan program promo referral gratis Rp. 50 ribu bagi pengguna baru. Saat ini GoJek sudah di download lebih dari 1juta kali dan bertambah 50 ribu download per hari-nya. Jumlah mitra Gojek saat ini adalah 50 ribu orang dan beroperasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Makassar dan Jambi. GoJek adalah sebuah layanan booking ojek melalui aplikasi GoJek yang bisa didownload di Smartphone android & iPhone. Pendiri GoJek adalah putera asli Indonesia lulusan Harvard, Nadiem Makarim. GoJek menawarkan empat jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya:
- a. Instant Courier (Pengantaran Barang), Transport (Jasa Angkutan), Shopping (Belanja)
  - b. Corporate (Kerjasama dengan perusahaan untuk jasa kurir) yang menekankan keunggulan dalam Kecepatan, Inovasi dan Interaksi Sosial.
3. **Maxim**, Maxim merupakan perusahaan teknologi asal Rusia. Maxim pertama kali beroperasi di Indonesia pada tahun 2018. Sebelum masuk ke Indonesia maxim sudah beroperasi di 455 kota di 13 negara sejak tahun 2014. Dan aplikasi ini menyediakan moda dalam penawaran pelayanan transportasi berupa angkutan umum berupa kendaraan roda empat ataupun roda dua. Perusahaan ini didirikan oleh insinyur dari kota Kurgan yang ahli dibidang teknologi pembuatan dan proses produksi komputer. Pada prinsipnya, Maxim akan terus tumbuh beriringan dengan para mitra pengemudi. Maxim tersedia untuk sistem operasi Android, iOS, dan BlackBerry.

- a. Jenis Produk Maxim
  1. Maxim Taxi yaitu Sebuah jasa Layanan taksi premium yang mudah diakses.
  2. Maxim Car Moda layanan transportasi teruntuk mereka yang memilih kenyamanan berkendara semacam memakai mobil pribadi.
  3. Maxim Bike yaitu Alternatif layanan transportasi roda dua teruntuk yang mau mencapai tujuan lebih cepat serta lebih nyaman.
  4. Maxim Cargo Melayani jasa pengangkutan muatan baik di dalam kota maupun antar Kota.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Keberadaan Ojek Online**

Ojek berbasis online pada tahun 2015 menimbulkan dampak positif dan negatif. Warga Makassar yang membutuhkan angkutan cepat menembus kemacetan tentu saja sangat terbantu dengan keberadaan ojek online atau ojek online. Tetapi dampak lainnya, mereka juga menimbulkan kemacetan.

**1. Kelebihan Ojek online atau Ojek Online**

- a. Mempermudah warga, memudahkan layanan jemput di lokasi. Mereka tidak perlu repot-repot mencari pangkalan ojek lagi. Cukup memesan layanan melalui layar smartphone, pengemudi ojek online siap mengantar.
- b. Menghemat ongkos, Seperti Go-Jek dan Grab Bike. Dengan memberi promo tarif flat, keduanya memanjakan konsumennya dengan tarif flat sekitar Rp 5.000 hingga Rp 15.000 dalam jarak km tertentu.
- c. Lapangan kerja, Pendapatan transportasi online atau ojek online yang lumayan dibandingkan ojek pangkalan, cukup menggiurkan. Ojek pangkalan yang melihat peluang ini memilih bergabung dengan ojek online. Bahkan, ketika gembar-gembor pendapatan dari ojek online hingga puluhan juta sebulannya, beberapa pegawai swasta tertarik bergabung sebagai pekerjaan sampingan. Bahkan, ada yang rela meninggalkan pekerjaannya sebagai manajer sebuah perusahaan, karena tergiur dengan pendapatan yang lumayan besar.
- d. Pelayanan yang lebih profesional, Selain menyediakan helm bagi pengendara dan penumpang (lengkap dengan masker dan penutup rambut), transportasi online atau ojek online juga melengkapi supir-supirnya dengan perangkat yang menunjang pemesanan dan aktivitas lainnya.
- e. Layanan pesan antar, Selain mengantar penumpang, konsumen juga banyak menggunakan layanan ojek online untuk kurir dan pemesanan makanan. Artinya? Kita bisa pesan makanan dari manapun, termasuk dari warung sate kesukaan yang tidak punya delivery service.
- f. Diskon dan harga promosi, Semua orang suka diskon. Ini yang digunakan oleh ojek online untuk menarik massa. Mulai dari potongan harga untuk pengguna pertama hingga promosi jelang bulan puasa.

- g. Tidak perlu ke pangkalan, Aplikasi ojek online memungkinkan pengguna untuk memesan ojek tanpa harus ke pangkalan. Mereka bisa mendapatkan ojek di manapun dan kapanpun.
- h. Potensi kerja paruh waktu, Bagi pengemudi, ojek online memberikan keleluasaan dalam bekerja. Artinya, siapapun asal punya SIM dan STNK bisa jadi supir ojek tanpa harus mangkal.

## **2. Kekurangan Transportasi Ojek Online**

- a. Menambah Kemacetan, Meski mengklaim diri berbeda dengan ojek pangkalan, kenyataan di lapangan, pengojek online tetap membuat beberapa pangkalan atau memang mangkal di sebuah tempat sambil menunggu order dari konsumen. Tidak jarang, trotoar hingga badan jalan jadi tempat mangkal ojek online atau ojek online. Kondisi ini sampai membuat pihak kepolisian sepakat untuk menindak tegas para pengojek online yang mangkal, terutama di trotoar.
- b. Konflik dengan Ojek Pangkalan, Dinamika antara pengojek online dengan pengojek pangkalan yang lebih "senior" beberapa kali terjadi. Dengan layanan ojek online yang tampak lebih laku, pengojek pangkalan merasa terintimidasi dengan keberadaan mereka. Karena selain drivernya yang semakin banyak dari waktu ke waktu, permintaan mereka pun semakin bertambah pula yang menyebabkan minat terhadap ojek konvensional semakin menurun dan berdampak pada pendapatan mereka yang semakin merosot pula. Hal ini pun sering menjadi penyebab terjadinya konflik diantara ojek online dan ojek konvensional. Konflik pengojek online dan pengojek konvensional tidak berlangsung lama. Kini, kebanyakan pengojek konvensional sudah mau bergabung dengan perusahaan ojek online. Mereka yang masih bertahan sebagai pengojek konvensional, berangsur-angsur sudah bisa menerima keberadaan pengojek online yang dianggap memiliki konsumen berbeda.
- c. Server Aplikasi yang Mengalami Gangguan, server ojek online mengalami gangguan sehingga pengguna tidak bisa memesan layanan. Kesalahan teknis juga terkadang terjadi pada penggunaan pembayaran via credit, alat pembayaran sejenis pulsa. Ada yang mengeluh kreditanya terpakai, namun layanan tidak datang, ada pula supir yang kebingungan karena tidak paham sistem ini. Entah ini kesalahan teknis atau akal-akalan supir, masalah credit cukup menjadi sorotan pengguna layanan ojek online.
- d. Sulitnya Mencari Pengendara atau Driver Ojek Online, Penggunaan aplikasi berarti konsumen harus bergantung pada sistem pencarian disana. Terkadang, aplikasi tidak berhasil mendapatkan supir yang dibutuhkan, padahal banyak pengendara atau driver ojek online berkeliaran di daerah tersebut.
- e. Perubahan Struktur Sosial, Sebuah blog mengkritik sistem baru yang dibangun oleh Go-Jek secara antropologis. Menurut penulisnya, sistem ini merusak tatanan sosial dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah pangkalan ojek: sistem mengantri, sopan-santun, hingga sentuhan personal yang terjadi dalam setiap transaksi di pangkalan ojek. Layanan angkutan ojek sepeda motor berbasis telepon seluler seperti

GoJek dan Grab Bike memberikan peluang bagi pengemudi ojek untuk mendapatkan pelanggan di lokasi mana saja tanpa terikat pangkalan. GoJek di laman resminya menyatakan bahwa seluruh calon pengemudi GoJek akan mendapat pelatihan menyeluruh mulai penggunaan telepon seluler hingga keamanan mengemudi. Selain itu pengemudi akan mendapat pembagian keuntungan sebesar 80 persen untuk pengemudi dan 20 persen untuk perusahaan, termasuk bonus saat mencapai target tertentu.

### **3. Pendapatan**

#### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

#### **b. Sumber Pendapatan**

Pendapatan (Revenue) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu Pendapatan Operasional (Operating Revenue) dan Pendapatan Non Operasional (Non Operating Revenue).

1. Pendapatan Operasional (Operating Revenue) merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.
2. Pendapatan Non operasional (Non Operating Revenue) merupakan pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Objek Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Mengambil lokasi penelitian di kalangan ojek pangkalan Kelurahan Beliung Indah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Dengan objeknya yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai ojek pangkalan yang merasakan dampak penurunan pendapatan dengan keberadaan ojek online.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data berupa responden dan informan dikatakan juga sebagai sumber data berupa orang (*person*). Data primer disebut data asli peneliti harus mengumpulkan secara langsung antara lain dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: buku-buku yang berkaitan judul skripsi, jurnal, maupun internet. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Transportasi online merupakan transportasi yang berbasis suatu aplikasi tertentu, dimana konsumen memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam smartphone. Saat konsumen melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi, detail pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelolanya sudah langsung tersaji pada layar smartphone konsumen.

Seluruh identitas pengemudi sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama kemitraan dengan pengemudi. Dengan adanya transportasi online, para penumpang kini tak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek pangkalan ataupun tak perlu lagi menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan transportasi. Selain itu, para penumpang juga tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Ketika terjebak kemacetan di jalan, penumpang tidak perlu khawatir mengenai tarif yang membengkak seperti pada saat menaiki transportasi berargometer, karena tarif yang sudah ditentukan diawal perjalanan dengan berdasarkan jarak tempuh.

Semakin banyak masyarakat yang menggunakan transportasi online, maka semakin sedikit penghasilan yang didapatkan oleh ojek pangkalan, karena masyarakat lebih memilih transportasi online yang harganya lebih murah dibandingkan transportasi konvensional lainnya. Bekerja sebagai pengemudi ojek pangkalan tentunya pendapatan yang di dapat tidak menentu dalam setiap harinya, selain karena pengaruh banyak atau sedikitnya jumlah penumpang yang di dapat, jarak tempuh dalam pengantaran ke tempat yang dituju juga merupakan salah satu faktor tinggi rendahnya pendapatan yang dapat diterima.

Dari tabel 4.7 di bawah dapat dilihat bahwa yang menunjukkan jumlah informan yang mendapatkan pendapatan sebelum adanya ojek online kisaran Rp 50.000-Rp 100.000 adalah 4 Informan (9%) kemudian yang pendapatannya sekitar > Rp 100.000 berjumlah 11 orang informan (91%). Dan pada tabel di atas juga dapat dilihat pendapatan sesudah adanya ojek online kisaran Rp 30.000 adalah 2 orang informan dan pendapatan yang berkisar Rp 30.000-Rp 50.000 ada 13 informan, sementara yang mendapatkan pendapatan >Rp 50.000 tidak ada sama sekali. Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa terjadinya perbedaan yang cukup spesifik antara jumlah pendapatan ojek pangkalan

sebelum dan sesudah adanya ojek online, bahwa sebelum adanya ojek online jumlah pendapatan ojek pangkalan masih di atas Rp 50.000 perharinya dan setelah adanya ojek online jumlah pendapatan ojek pangkalan hanya di bawah dari Rp 50.000 perharinya.

No	Sebelum			Sesudah		
	Pendapatan	Frekuensi	(%)	Pendapatan	Frekuensi	(%)
-	< Rp 50.000	-	0%	<Rp. 30.000	2	7%
1.	Rp. 50.000- Rp 100.000	4	9%	Rp. 30.000- Rp. 50.000	13	93%
2.	> Rp. 100.000	11	91%	>Rp. 50.000	-	
-	-	15	100%	-	15	100%

Adapun yang menjadi penyebab ojek pangkalan tidak eksis lagi dikalangan masyarakat karena ojek online memiliki beberapa keunggulan di banding ojek pangkalan diantaranya:

1. Harga yang pas tidak perlu tawar menawar, Tidak perlu lagi keluar untuk mencari ojek.
2. Pelayanan yang bisa menjemput pada tempat yang sudah ditentukan,

Maka dari itu banyak para pemakai jasa ojek pangkalan yang kini beralih memakai jasa ojek online. Berdasarkan data yang telah dipaparkan peneliti dapat mengatakan bahwa hasil penelitian yaitu keberadaan ojek online sangat berdampak terhadap pendapatan yang dapat mereka terima setiap harinya. Disamping itu keberadaan ojek online juga sangat berdampak terhadap jumlah penumpang yang dapat mereka angkut setiap harinya dan pastinya hal demikian juga berdampak terhadap pendapatan yang dapat mereka terima setiap harinya. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kondisi pengemudi ojek pangkalan sangat memprihatinkan dikarenakan pendapatannya yang jauh menurun dari sebelum adanya keberadaan ojek online.

Terminologi keadilan dalam Al-Qur'an disebutkan dalam berbagai istilah, antara lain *'adl, qisth, mizan, hiss, qasd*, atau variasi ekspresi tidak langsung, sementara untuk terminologi ketidakadilan adalah *zulm, itsm, dhalal*, dan lainnya. Setelah kata "Allah" dan "Pengetahuan" keadilan dengan berbagai terminologinya merupakan kata yang paling sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Dengan berbagai muatan makna "adil" tersebut, secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat kesamaan perlakuan dimata hukum, kesamaan hak kompensasi, hak hidup secara layak, hak menikmati pembangunan dan tidak adanya pihak yang dirugikan serta adanya keseimbangan dalam setiap aspek kehidupan

Islam mendefinisikan adil sebagai "tidak mendzalimi dan tidak didzalimi". Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan mendzalimi golongan yang lain, sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia.

Dari hasil penelitian mengenai keadilan antara pendapatan ojek pangkalan dan pendapatan ojek online didapatkan jawaban dari dari ojek pangkalan bahwa rata-rata mengatakan tidak adil dikarenakan para ojek pangkalan sangat sulit mendapatkan penumpang selama adanya ojek online. Bahkan mereka sudah berjam-jam menunggu dan mencari penumpang di pangkalan dan jalanan tetapi jarang mendapatkan penumpang. Berbeda dengan ojek online, mereka dapat bersantai-santai di tempat yang mereka inginkan hanya dengan menunggu smartphonenya menerima orderan dari penumpang dan pendapatan mereka malah lebih banyak di banding ojek pangkalan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan di Kelurahan Beliang Indah Kecamatan Alam Barajo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Keberadaan Ojek Online memberikan dampak negatif terhadap tingkat pendapatan para pengemudi ojek pangkalan. Terdapat penurunan tingkat pendapatan yang di ungkap oleh pengemudi ojek pangkalan di Kota Banjarbaru dari sebelum dan sesudah adanya ojek online. Rata-rata pendapatan yang didapat para pengemudi ojek pangkalan sebelum adanya ojek online berkisar Rp. 50.000,00 – Rp 100.000,00 ribu perharinya dan sesudah adanya ojek online hanya berkisar sebesar Rp 30.000,00 – Rp 40.000,00 ribu perharinya dan bahkan kadang tidak mendapat sama sekali.
2. Dalam Islam sangat dianjurkan berbisnis dengan menerapkan keadilan, dalam penelitian ini ojek pangkalan mengatakan tidak ada keadilan dikarenakan para ojek pangkalan sangat sulit mendapatkan penumpang selama adanya ojek online. Bahkan mereka sudah berjam-jam menunggu dan mencari penumpang di pangkalan dan jalanan tetapi jarang mendapatkan penumpang. Berbeda dengan ojek online, mereka dapat bersantai-santai di tempat yang mereka inginkan hanya dengan menunggu smartphonenya menerima orderan dari penumpang dan pendapatan mereka malah lebih banyak di banding ojek pangkalan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an, *Dapartemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, Juz 1-30*, Jakarta: Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2002.
- Abdurahman Nawi, Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online Terhadap Keberadaan Pendapat Ojek Pangkalan di Kota Banjar Baru, *Jurnal: Ilmiah Keislaman dan Sosial*, Vol 20 No 2, 2019.
- Adi Sasmita Raharjo, *Analisis Kebutuhan Transportasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ardiansyah, *Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*, Senayan: Grasindo, 2015.
- Ahmad Munawar, *Pengantar Teknik Transportasi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Ahrika R, Analisis Determinan Pendapatan Mitra Gojek di Kota Bandar Lampung, *Jurnal: Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 20 No 3, 2020.
- Alfonsius, Pelayanan Ojek online di Era New Normal, *Jurnal: Accounting and Management*, Vol 4 No 2, 2020.
- Amajida, F. D. Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Risiko Perkotaan: Studi Tentang Ojek Online Go-Jek, *Jurnal: Media* Vol 10 No 2, 2016.

- Frendy A O Pelleng, Analisis Karakteristik, Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Asongan Sektor Informal Sebagai Tolak Ukur Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah, *Jurnal: Administrasi Bisnis Unsrat*, Vol 5 No 006, 2017.
- Fahrrurozi, Analisis Layanan Ojek Online PT. Grab Indonesia Wilayah Surabaya Dalam Prespektif Islam, *Jurnal: Jesya*, Vol 3 No 1, 2020.
- Harnanto, *Akutansi Biaya*, Yogyakarta: Andi dan BPFE-UGM, 2017.
- Hendriksen Eldons dan Nugroho W, *Teori Akutansi Edisi ke 4 Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2018.
- Indra Setiawan, Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pangkalan Ojek Konvensional di Terminal Lama Wonogiri, *Jurnal: Studi Islam dan Sosial*, Vol 1 No 1, 2020.
- Iwan Prasodjo, Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial Regional di Indonesia 2011-2015, *Jurnal: Ekonomi*, Vol XXII No 1, 2017.
- Nasir, Analisis Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah, *Jurnal: Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol 2 No 1, 2019.
- Nanda Anderesta Rahayu, Analisis Pemilihan Modal Ojek online dan Angkutan Konvensional, *Jurnal: Rekayasa Sipil*, Vol 6 No 4, 2018.
- Usman Pelly, *Sistem Transportasi*, Depok: Guna Darma, 2014.
- Pontoh, Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online di Bandar Lampung, *Jurnal: Ilmu Sosial dan Politik*, Vol 2 No 1, 2019.
- Fahrrul Rozi, Analisis Layanan Ojek Online PT. Grab Indonesia Wilayah, *Jurnal: Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol 1 No 1, 2020.
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- F Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: UGM Press, 2021.
- Rianti Ruth Florenza, Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Driver Maxim Terhadap Sistem Layanan Maxim Dengan Pisces Framework, *Jurnal: Cogito Smart*, Vol 7 No 2, 2021.
- Suharno dan Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widia Karya, 2012.
- Sochib, *Pengantar Akutansi 1 (Pertama)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Wiratna Sujarweni, *metodelogi penelitian bisnis ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Zainal Arifin, *Pengembangan Teknologi Era Milenial*, Yogyakarta: T Skripta Media Creative, 2012.